



**MAKNA MITOS MEDUSA DALAM FILM PENYALIN  
CAHAYA DITINJAU DARI SEMIOTIKA ROLAND BARTHES**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh**

**Fransiskus Y. Bayu Bebo**

**20.75.6813**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF  
LEDALERO**

**2024**

**LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL**

- 1. Nama : Fransiskus Y. Bayu Bebo
- 2. NPM : 20.75.6813
- 3. Judul : Makna Mitos Medusa dalam Film *Penyalin Cahaya* Ditinjau dari Semiotika Roland Barthes

4. Pembimbing:

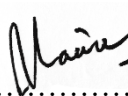
Dr. Yosef Keladu  
(Penanggung Jawab)

  
.....

Dr. Leo Kleden

  
.....

Maria Florentina Rumba, S.Kom., M. T

  
.....

5. Tanggal diterima : 16 Maret 2023

6. Mengesahkan:

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero





Di. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewa Penguji Skripsi  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
Dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

12 Juni 2024

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO


  
Rektor,  
  
Dr. Otto Gusni Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

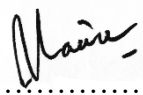
Dr. Leo Kleden

  
.....

Dr. Yosef Keladu

  
.....

Maria Florentina Rumba, S.Kom., M. T

  
.....

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiskus Y. Bayu Bebo

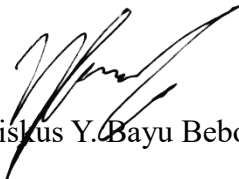
NPM : 20.75.6813

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Bilamana dikemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiaris atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledale, 27 Mei 2024

Yang Menyatakan

  
Fransiskus Y. Bayu Bebo

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMI

Sebagai sivitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiskus Y. Bayu Bebo

NPM : 20.75.6813


demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-eksklusif Royalti-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul : **MAKNA MITOS MEDUSA DALAM FILM PENYALIN CAHAYA DITINJAU DARI SEMIOTIKA ROLAND BARTHES** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemiliki Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 12 Juni 2024

Yang menyatakan

  
Fransiskus Y. Bayu Bebo

## KATA PENGANTAR

Media komunikasi massa menjadi sarana untuk menyebarkan informasi dan menyampaikan sebuah pesan. Jika dulu masyarakat membutuhkan waktu yang lama untuk mendapatkan informasi, maka adanya media massa, masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi di mana saja dan kapan saja. Itu sebabnya, perkembangan zaman sangat dipengaruhi dengan adanya Media massa dalam memberi pengaruh kepada masyarakat. Salah satu media massa yang memberi pengaruh signifikan dalam mempengaruhi pola pikir manusia, ialah film. Film menjadi media komunikasi yang memberi pengaruh dalam mencerminkan suatu realitas untuk menyampaikan pesan dan informasi. Hal ini dapat dilihat dengan para penikmat film mulai dari anak kecil sampai dengan orang dewasa.

Film merupakan media yang mencerminkan sebuah realitas melalui proses tiruan kreatif untuk menyampaikan sebuah pesan kepada khalayak. Tak dapat dipungkiri bahwa hasil kreativitas manusia untuk meniru realitas melalui film menjadi media dalam menyampaikan sebuah informasi dan pesan, sekaligus memberi pengaruh kepada khalayak. Pesan dan informasi pada film memiliki pendasaran terhadap realitas dalam kehidupan manusia. Pengarang akan mengisahkan karyanya melalui tiruan kreatif dalam mengangkat fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan manusia. Salah satunya seperti fenomena kekerasan seksual yang terjadi di lingkungan kampus. Film yang menyajikan fenomena kekerasan seksual yang terjadi dalam lingkup kampus dengan tujuan untuk memberi pesan dan pemahaman baru kepada khalayak, contohnya film *Penyalin Cahaya* karya Wregas Bhanuteja. Film ini menampilkan fenomena melalui berbagai tanda dalam memaknai sebuah realitas kekerasan seksual. Tanda itu dapat dipahami dengan analisis semiotika untuk memahami makna yang dibuat oleh Pengarang.

Film *Penyalin Cahaya* merupakan salah satu film yang menggunakan mitos Medusa agar memperkuat pesan yang disampaikan oleh pengarang, mengenai fenomena kekerasan seksual dalam lingkup kampus kepada masyarakat. Berkaitan dengan mitos ini, peneliti berusaha meninjau kembali interpretasi makna pada mitos

Medusa yang digunakan pengarang dalam menyampaikan sebuah pesan dalam film *Penyalin Cahaya*, melalui metode analisis semiotika Roland Barthes.

Dalam proses pengerjaan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa ada banyak kekurangan. Namun kekurangan itu tidak membuat peneliti putus asa dalam proses pembuatan tulisan ini. terselesainya penelitian ini juga tidak terlepas dari bantuan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penelitian mau menyampaikan terima kasih kepada sejumlah pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan tulisan ini, sebagai berikut:

*Pertama*, peneliti ingin menyampaikan ucapan syukur kepada Tuhan yang telah menyertai dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan tulisan ini pada waktu yang ditentukan oleh IFTK Ledalero. *Kedua*, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing, Dr. Leo Kleden, yang dengan penuh kesabaran dan keterbukaannya boleh memberikan bimbingan dan bantuan berupa ide dan gagasannya bagi peneliti dalam proses pengerjaan tulisan ini. *Ketiga*, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dr. Yosef Keladu Koten yang bersedia menjadi dewan penguji tulisan ini. *Keempat*, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada IFTK Ledalero yang telah mendukung peneliti dengan menyediakan berbagai fasilitas, ruang dan waktu yang sangat membantu dalam proses penelitian ini.

Singkatnya, peneliti ingin menyampaikan limpah terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dengan caranya masing-masing. Secara khusus untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Piet Pantur Bebo dan Mama Lusia Putri Wahanani serta kedua saudara tercinta, Kaka Arnoldus Yansen Tenguss Bebo dan Adik Maria Nadia Novena Bebo. Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada orang tua angkat, Bapak Dondris Dasilva dan Mama Yetri yang telah memberi kesempatan tinggal di rumah mereka. Terima kasih juga untuk teman-teman angkatan yang telah memberi dukungan, motivasi dan segala kebaikan yang peneliti terima sehingga menjadi kekuatan bagi peneliti dalam menyelesaikan tulisan ini.

Akhirnya, peneliti ingin menyampaikan selamat membaca atas karya ilmiah (skripsi) yang sederhana ini. Peneliti menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari

kesempurnaan. Maka dari itu, peneliti berharap dengan penuh rendah hati menerima segala masukan dan kritikan demi dari semua pihak agar tulisan ini dapat disempurnakan.

IFTK Ledalero, 12 Juni 2024

Peneliti



## ABSTRAK

Fransiskus Y. Bayu Bebo. 20.756813. **Makna Mitos Medusa dalam Film *Penyalin Cahaya* Ditinjau dari Semiotika Roland Barthes.** Skripsi. Program Studi Filsafat, Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna mitos Medusa dalam film *Penyalin Cahaya* ditinjau dari semiotika Roland Barthes. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis data kepustakaan. Objek yang diteliti ialah gambaran fenomena-fenomena mengenai kekerasan seksual melalui tanda-tanda visual dalam film *Penyalin Cahaya*. Dua sumber data penelitian ini, yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber data primer dari penelitian ini adalah film *Penyalin Cahaya*. Sumber data sekunder selain diperoleh dari kajian tentang metode semiotika Roland Barthes, juga dari buku-buku yang mengulas tentang semiotika dan analisis film. Demi menunjang penelitian ini, peneliti menyertakan dukungan argumentasi oleh para ahli dari sumber-sumber yang ada. Di samping itu, peneliti pun menggunakan internet sebagai salah satu sumber penelitian skripsi ini. Langkah-langkah yang digunakan dengan pendekatan analisis kepustakaan ditempuh dengan (1) menonton secara keseluruhan film *Penyalin Cahaya* untuk memahami alur cerita, (2) membagi film *Penyalin Cahaya* ke dalam beberapa *shot*, *scene* dan *screenshot* sebagai data yang diambil oleh peneliti, (3) menganalisis penggunaan makna mitos Medusa pada pembentukan cerita dan representasi visual dalam mempengaruhi narasi dan perkembangan karakter pada film *Penyalin Cahaya* berdasarkan pendekatan semiotika Roland Barthes, (4) membuat kesimpulan dari hasil analisis yang berkaitan dengan permasalahan, (5) dan menulis laporan.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa proses analisis makna mitos Medusa dalam film *Penyalin Cahaya* karya Wregas Bhanuteja melalui proses-proses berikut, yakni (1) konsep semiotika Roland Barthes menjadi metode analisis makna mitos Medusa dalam film untuk memberi gambaran fenomena kekerasan seksual dalam lingkup kampus dan menjadi media dalam menyampaikan sebuah pesan kepada khalayak. (2) Peneliti memilih beberapa *shot* dan *scene* berdasarkan makna mitos Medusa untuk mengidentifikasi pembentukan narasi dan visual. (3) Hasil penelitian itu berupa interpretasi Medusa dalam film *Penyalin Cahaya* meliputi empat bagian yakni a) representasi visual dalam film, b) implikasi makna mitos Medusa dalam pembentukan plot cerita, c) pengaruh mitos medusa dalam perkembangan karakter, d) hubungan film dan mitos dalam menyampaikan sebuah pesan. (4) Penelitian ini memperhatikan hubungan antara peran mitos Medusa dengan narasi, karakter, dan tema yang dibangun oleh Wregas Bhanuteja.

**Kata kunci:** Semiotika, Roland Barthes, film *Penyalin Cahaya*, Wregas Bhanuteja, mitos Medusa.

## ABSTRACT

Fransiskus Y. Bayu Bebo. 20.756813. **The Meaning of Medusa Myth in the Film *Photocopier* Seen from Roland Barthes' Semiotics**. Thesis. Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology. 2024.

This writing aims to describe the meaning of the Medusa myth in the film *Photocopier* in terms of the semiotics of Roland Barthes. The method in this research is descriptive qualitative with a literature data analysis approach. The object studied is a description of phenomena regarding sexual violence through visual signs in the film *Photocopier*. There are two data sources for this study, namely primary and secondary sources. The primary data source from this study was the film *Photocopier*. Secondary data sources, apart from being obtained from a study of Roland Barthes' semiotics method, are also from books that review semiotics and film analysis. To support this research, researchers include argumentative support by experts from existing sources. Apart from that, researchers also use the internet as a source for writing this thesis. The steps used with a literature analysis approach are taken by (1) watching the entire film *Photocopier* to understand the storyline, (2) dividing the film *Photocopier* into several shots, scenes and screenshots as data taken by the researcher, (3) analyze the use of the meaning of the Medusa myth in story formation and visual representation in influencing narrative and character development in the film *Photocopier* based on Roland Barthes' semiotics approach, (4) make conclusions from the results of analysis related to problems, (5) and write reports.

Based on the research results, it was concluded that the process of analyzing the meaning of the Medusa myth in the film *Photocopier* by Wregas Bhanuteja went through the following processes, namely (1) the concept of Roland Barthes' semiotics became a method of analyzing the meaning of the Medusa myth in films to provide an overview of the phenomenon of sexual violence within the campus and become a medium for conveying a message to the public. (2) Researchers chose several shots and scenes based on the meaning of the Medusa myth to identify the formation of narratives and visuals. (3) The results of the research were in the form of Medusa's interpretation in the film *Photocopier* including four parts, namely a) visual representation in the film, b) implications of the meaning of the Medusa myth in the formation of the story plot, c) the influence of the Medusa myth in character development, d) the relationship between films and myths in conveying a message. (4) This research pays attention to the relationship between the role of the Medusa myth and the narrative, characters and themes built by Wregas Bhanuteja.

**Keywords: Semiotics, Roland Barthes, film *Photocopier*, Wregas Bhanuteja, Medusa myth.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMI .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Metode Penelitian.....	7
1.5.1 Jenis Penelitian.....	7
1.5.2 Sumber Data.....	8
1.6 Teknik Pengumpulan Data .....	9
1.7 Teknik Analisa.....	9
1.8 Sistematika Penelitian .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1 Film .....	12

2.1.1 Pengertian Film .....	12
2.1.2 Jenis dan Genre Film.....	15
2.1.3 Struktur Film .....	20
2.1.4 Sinematografi .....	21
2.2 Teori Semiotika .....	23
2.2.1 Pengertian Semiotika .....	23
2.2.2 Pelopor Ilmu Semiotika .....	26
2.2.3 Model Semiotika Roland Barthes .....	27
2.3 Mitologi Medusa .....	35
2.3.1 Asal usul Mitos Medusa .....	35
2.3.2 Interpretasi Makna Medusa.....	37
2.3.3 Kajian Semiotika dalam Mitos Medusa .....	41
<b>BAB III ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES DALAM FILM</b>	
<b>PENYALIN CAHAYA .....</b>	<b>43</b>
3.1 Unsur Ekstrinsik.....	43
3.1.1 Biografi sutradara.....	44
3.1.2 Profil dan Latar Belakang Film Penyalin Cahaya.....	45
3.2 Unsur Intrinsik .....	48
3.2.1 Tema .....	48
3.2.2 Tokoh atau perwatakan.....	48
3.2.3 Alur cerita.....	51
3.2.4 Latar (setting).....	53
3.2.5 Sudut Pandang.....	54
3.2.6 Gaya Bahasa.....	54
3.3 Identifikasi dan Analisis Tanda dalam Film <i>Penyalin Cahaya</i> .....	55
3.3.1 <i>Scene</i> Pertama .....	55

3.3.2 <i>Scene</i> Kedua.....	59
3.3.3 <i>Scene</i> Ketiga.....	61
3.3.4 <i>Scene</i> Keempat.....	63
3.3.5 <i>Scene</i> Kelima.....	66
3.3.6 <i>Scene</i> keenam.....	68
3.3.7 <i>Scene</i> Ketujuh.....	72
<b>BAB IV DISKUSI DAN INTERPRESENTASI HASIL DATA.....</b>	<b>75</b>
4.1 Temuan Analisis Makna Mitos Medusa dalam Film <i>Penyalin Cahaya</i> .....	75
4.2 Interpretasi Tanda-tanda Mitos Medusa dalam Film <i>Penyalin Cahaya</i> .....	79
4.2.1 Representasi Visual Medusa dalam Film <i>Penyalin Cahaya</i> .....	79
4.2.2 Implikasi Makna Mitos Medusa dalam Pembentukan Plot Cerita.....	81
4.2.3 Pengaruh Mitos Medusa dalam Pengembangan Karakter .....	85
4.3 Hubungan Makna Mitos Medusa dan Film <i>Penyalin Cahaya</i> dalam Menyampaikan Sebuah Pesan.....	87
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>91</b>
5.1 Kesimpulan .....	91
5.2 Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>94</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Poster film <i>Penyalin Cahaya</i> .....	43
Gambar 3.2 <i>scene 1</i> .....	55
Gambar 3.3 <i>scene 1</i> .....	55
Gambar 3.4 Patung Medusa memegang kepala Perseus karya Luciano Garbati.....	58
Gambar 3.5 <i>scene 2</i> .....	59
Gambar 3.6 <i>scene 2</i> .....	59
Gambar 3.7 <i>scene 3</i> .....	61
Gambar 3.8 <i>scene 4</i> .....	63
Gambar 3.9 <i>scene 5</i> .....	66
Gambar 3.10 <i>scene 5</i> .....	66
Gambar 3.11 <i>scene 6</i> .....	68
Gambar 3.12 <i>scene 6</i> .....	68
Gambar 3.13 Patung Perseus memegang kepala Medusa karya Antonio Canova, 1805... 70	70
Gambar 3.14 <i>scene 7</i> .....	72
Gambar 3.15 <i>scene 7</i> .....	72
Gambar 3.16 <i>scene 7</i> .....	72

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kerangka Analisis Film.....	10
Tabel 2.1 Kerangka Analisis Film.....	33
Tabel 3.1 <i>scene</i> Pertama dalam Film <i>Penyalin Cahaya</i> .....	55
Tabel 3.2 <i>Scene</i> kedua dalam Film <i>Penyalin Cahaya</i> .....	59
Tabel 3.3 <i>Scene</i> ketiga dalam Film <i>Penyalin Cahaya</i> .....	61
Tabel 3.4 <i>Scene</i> keempat dalam Film <i>Penyalin Cahaya</i> .....	63
Tabel 3.5 <i>Scene</i> kelima dalam Film <i>Penyalin Cahaya</i> .....	66
Tabel 3.6 <i>Scene</i> keenam dalam Film <i>Penyalin Cahaya</i> .....	67
Tabel 3.7 <i>Scene</i> ketujuh dalam Film <i>Penyalin Cahaya</i> .....	72